

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

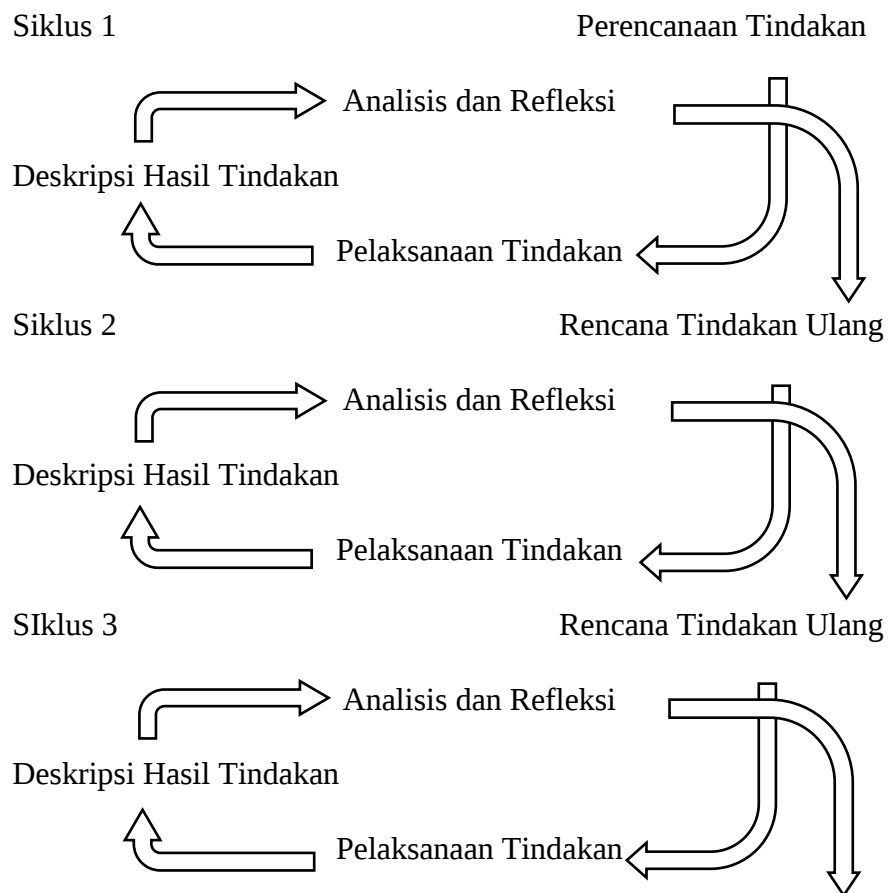
Dalam melakukan penelitian diperlukan metode penelitian. Menurut Heryadi (2014:42), "Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut". Syamsuddin dan Damaianti (2015:14) berpendapat, "metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan".

Berdasarkan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, metode penelitian yang akan penulis gunakan yaitu metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kemmis dalam Syamsuddin dan Damaianti (2015:191) menjelaskan, "Penelitian tindakan merupakan upaya mengujicobakan ide-ide ke dalam praktik untuk memperbaiki atau mengubah sesuatu agar memperoleh dampak nyata dari situasi".

Menurut Suhardjono dalam Arikunto dkk (2015:124), "Penelitian tindakan kelas yang umum disingkat dengan PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya". Dari hal tersebut Suhardjono dalam Arikunto dkk (2015:124) menambahkan, "Tindakan tersebut merupakan suatu kegiatan yang sengaja dirancang untuk dilakukan oleh siswa dengan tujuan tertentu".

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilaksanakan untuk memperbaiki atau memberikan tindakan terhadap permasalahan dalam mutu pembelajaran di kelas yang bertujuan meningkatkan mutu pembelajaran di kelasnya.

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan. Penulis hanya melaksanakan 2 siklus saat penelitian. Heryadi (2014:64) mengemukakan bahwa secara lebih konkret langkah-langkah yang dapat dilalui dalam melaksanakan PTK adalah seperti berikut.



Gambar 3. 1
Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas

B. Variabel Penelitian

Sugiyono (2015:38) mengemukakan, "Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya". Hal senada dijelaskan oleh Heryadi (2014:124), "Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian". Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi bagian yang ditetapkan oleh peneliti untuk menjadi objek kajian dalam masalah penelitian.

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Heryadi (2014:125), "Variabel bebas adalah variabel prediktor adalah variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain sedangkan variabel terikat adalah variabel respons atau variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas". Hal senada diungkapkan oleh Sugiyono (2015:39), "Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Variabel bebas yang ditetapkan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *course review horay* yang diterapkan dalam pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi. Kemudian variabel terikat yang penulis tetapkan adalah kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut.

1) Observasi

Teknik observasi adalah teknik mengumpulkan data dengan mengamati objek penelitian. Penulis menggunakan teknik ini untuk mengetahui informasi mengenai permasalahan pada saat proses pembelajaran dan untuk memperoleh data dan hasil belajar peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi.

2) Tes

Teknik tes digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah melakukan pembelajaran pemahaman dan penerapan konsep dengan kotak-kotak yang telah disediakan. Bentuk tes yang digunakan adalah tes uraian dan esai yaitu tes yang meminta peserta didik untuk menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi.

3) Wawancara

Teknik wawancara dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu, wawancara terstruktur yaitu teknik wawancara yang menggunakan kuesioner baku sebagai pedoman. Wawancara Semi Terstruktur yaitu teknik wawancara yang menggunakan pedoman wawancara sebagai acuan. Wawancara bebas yaitu teknik wawancara yang tidak menggunakan pedoman atau kuesioner sama sekali. Saat mengobservasi, peneliti mewawancarai guru bahasa Indonesia dan peserta didik kelas VIII D perihal permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Wawancara ini dilakukan secara terencana dan terstruktur.

D. Sumber Data Penelitian

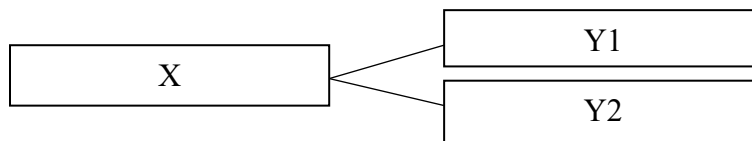
Menurut Heryadi (2014: 92) sumber data dalam penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain). Sumber data penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII D MTs Ar-Rahmah Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 berjumlah 32.

E. Desain Penelitian

Penelitian yang akan penulis lakukan adalah penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian tindakan kelas ini terdapat desain penelitian. Menurut Heryadi (2014:123), "Desain Penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun". Dalam penelitian ini, penulis menggunakan desain penelitian tindakan kelas dalam Heryadi (2014:124) sebagai berikut.

Jika penelitian bersifat mengkaji ketepatan X (model pembelajaran *course review horay*) dalam meningkatkan Y1 dan Y2 (kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi). Berikut ini adalah desain penelitian tindakan kelas dalam Heryadi (2014:124) yang penulis gunakan.

Tabel 3. 1
Desain Penelitian



Keterangan:

X : Pembelajaran menelaah isi dan struktur teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay* pada peserta didik kelas VIII D MTs Ar-rahmah Tasikmalaya.

Y(1) :Kemampuan menelaah struktur teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII D MTs Ar-Rahmah Tasikmalaya.

Y(1) : Kemampuan menelaah kaidah kebahasaan teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII D MTs Ar-Rahmah Tasikmalaya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Menurut Sugiyono (2015:102), "Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati".

Menurut Suharsimi apa itu instrumen penelitian, alat dan fasilitas yang dipakai peneliti dalam proses pengumpulan data sehingga penelitian yang dilakukan lebih mudah diolah. Pada penelitian ini memerlukan keaktifan siswa untuk menjalankan metode *Course Review Horay* dan adanya teknik wawancara dan teknik observasi agar mengetahui minat dan kemampuan peserta didik. Berdasarkan teknik yang peneliti tentukan untuk penelitian ini, maka peneliti membuat instrumen untuk mendapatkan informasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Alur dan Tujuan Pembelajaran (ATP), Capaian Pembelajaran (CP), dan Modul Ajar.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi ini digunakan untuk mengamati aktivitas peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung.

Instrumen Penilaian Sikap

Tabel 3. 2
Instrumen Penilaian Sikap

No	Nama Peserta Didik	Perilaku yang diamati pada Proses Pembelajaran			Skor
		Kesungguhan (1-3)	Keaktifan (1-3)	Kerja Sama (1-3)	
1					
2					
3					

Tabel 3. 3
Pengamatan Sikap

No	Aspek yang Diamati	Skor
1	Kesungguhan	
	a. Bersungguh-sungguh	3
	b. Kurang bersungguh-sungguh	2
	c. Tidak bersungguh-sungguh	1
2	Keaktifan	
	a. Sangat Aktif	3
	b. Kurang Aktif	2
	c. Tidak Aktif	1
3	Kerja Sama	
	a. Dapat bekerja sama	3
	b. Kurang bekerja sama	2
	c. Tidak bekerja sama	1

Keterangan

Tabel 3. 4
Keterangan Penilaian Sikap

No	Aspek yang Diamati	Skor
1	Kesungguhan	
	a. Peserta didik menyimak penjelasan dari guru, memahami materi yang disampaikan guru, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	3
	b. Peserta didik kurang menyimak penjelasan dari guru, kurang memahami materi yang disampaikan guru, dan mampu menjawab sebagai pertanyaan dari guru.	2
	c. Peserta didik kurang menyimak materi dari guru, tidak memahami materi yang disampaikan guru, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru.	1
2	Keaktifan	
	a. Peserta didik berani bertanya, berani mengemukakan pendapat dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan benar.	3
	b. Peserta didik tidak berani untuk bertanya, ragu-ragu dalam mengemukakan pendapat, tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru.	2
	c. Peserta didik tidak berani untuk bertanya, tidak berani mengemukakan pendapat, tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru.	1
3	Kerjasama	
	a. Peserta didik dapat bekerja sama ketika berdiskusi dalam mengerjakan tugas kelompok	3
	b. Peserta didik kurang dapat bekerja sama ketika berdiskusi dalam mengerjakan tugas kelompok	2
	c. Peserta didik tidak bekerja sama ketika berdiskusi dalam mengerjakan tugas kelompok	1

1) Penilaian Hasil

a. Rubrik Penilaian

No	Indikator	Skor	Bobot	Skor Maksimum
1.	Menjelaskan tesis pada teks eksposisi yang dibaca disertai bukti dan alasan a. Tepat jika peserta didik dapat menjelaskan tesis pada teks eksposisi yang dibaca disertai bukti dan alasan b. Kurang tepat, jika peserta didik dapat menjelaskan tesis pada teks eksposisi yang dibaca disertai bukti tapi tidak ada alasan c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menjelaskan tesis pada teks eksposisi yang dibaca disertai bukti dan alasan	3 2 1	2	6
2.	Menjelaskan rangkaian argumen pada teks eksposisi yang dibaca disertai bukti dan alasan a. Tepat jika peserta didik dapat menjelaskan rangkaian argumen pada teks eksposisi yang dibaca disertai bukti dan alasan b. Kurang tepat, jika peserta didik dapat menjelaskan rangkaian argumen pada teks eksposisi yang dibaca	3 2	3	9

	disertai bukti tapi tidak ada alasan c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menjelaskan rangkaian argumen pada teks eksposisi yang dibaca disertai bukti dan alasan	1		
3.	Menjelaskan penegasan ulang pada teks eksposisi yang dibaca disertai bukti dan alasan a. Tepat jika peserta didik dapat menjelaskan penegasan ulang pada teks eksposisi yang dibaca disertai bukti dan alasan b. Kurang tepat, jika peserta didik dapat menjelaskan penegasan ulang pada teks eksposisi yang dibaca disertai bukti tapi tidak ada alasan c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menjelaskan penegasan ulang pada teks eksposisi yang dibaca disertai bukti dan alasan	3 2 1	2	6
4.	Menjelaskan tiga kata teknis pada teks eksposisi yang dibaca secara tepat a. Tepat jika peserta didik dapat menjelaskan tiga kata teknis pada teks eksposisi yang dibaca secara tepat b. Kurang tepat, jika peserta didik dapat menjelaskan	3 2	3	9

	satu atau dua kata teknis pada teks eksposisi yang dibaca secara tepat c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menjelaskan tiga kata teknis pada teks eksposisi yang dibaca secara tepat	1		
5.	Menjelaskan dua kata kausalitas pada teks eksposisi yang dibaca secara tepat a. Tepat jika peserta didik dapat menjelaskan dua kata kausalitas pada teks eksposisi yang dibaca secara tepat b. Kurang tepat, jika peserta didik dapat menjelaskan satu kata kausalitas pada teks eksposisi yang dibaca disertai bukti tapi tidak ada alasan c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menjelaskan dua kata kausalitas pada teks eksposisi yang dibaca disertai bukti dan alasan	3 2 1	3	9
6.	Menjelaskan dua kata kerja mental pada teks eksposisi yang dibaca secara tepat a. Tepat jika peserta didik dapat menjelaskan lima kata kerja mental pada teks eksposisi yang dibaca secara tepat	3 2	3	9

	b. Kurang tepat, jika peserta didik dapat menjelaskan satu kata kerja mental pada teks eksposisi yang dibaca secara tepat c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menjelaskan dua kata kerja mental pada teks eksposisi yang dibaca disertai bukti dan alasan	1		
7.	Menjelaskan dua kata perujukan pada teks eksposisi yang dibaca secara tepat a. Tepat jika peserta didik dapat menjelaskan dua kata perujukan pada teks eksposisi yang dibaca secara tepat b. Kurang tepat, jika peserta didik dapat menjelaskan satu kata perujukan pada teks eksposisi yang dibaca secara tepat c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menjelaskan dua kata perujukan pada teks eksposisi yang dibaca secara tepat	3 2 1	3	9
8.	Menjelaskan dua kata persuasif pada teks eksposisi yang dibaca secara tepat a. Tepat jika peserta didik dapat menjelaskan dua kata persuasif pada teks	3		

	eksposisi yang dibaca secara tepat	2	3	9
	b. Kurang tepat, jika peserta didik dapat menjelaskan satu kata persuasif pada teks eksposisi yang dibaca disertai bukti tapi tidak ada alasan	1		
	c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menjelaskan dua kata persuasif pada teks eksposisi yang dibaca disertai bukti dan alasan			

Rumus Penghitungan Skor Menjadi Nilai

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Total Skor Maksimum}} \times 100$$

2. Pedoman Wawancara

a. Pedoman Wawancara untuk Guru Mata Pelajaran

Tabel 3. 5
Pedoman Wawancara Guru Mata Pelajaran

No	Pertanyaan	Jawaban disertai atau Alasan
1	Apa saja permasalahan yang ibu rasakan saat pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung di kelas?	
2	Apakah pada materi teks eksposisi peserta didik sudah mencapai SKBM?	
3	Model pembelajaran apa yang ibu gunakan saat proses pembelajaran berlangsung?	

b. Pedoman Wawancara Kepada Peserta Didik Sebelum Pelaksanaan Penelitian

Tabel 3. 6**Pedoman Wawancara Kepada Peserta Didik Sebelum Pelaksanaan Penelitian**

No	Pertanyaan	Jawaban disertai Alasan
1	Apa yang dirasakan saat pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung ?	
2	Apakah kalian sudah mempelajari materi teks eksposisi?	
3	Apakah kalian paham materi yang disampaikan pada saat pembelajaran teks eksposisi?	
4	Apa yang menjadi penyebab kalian tidak paham terhadap materi yang disampaikan?	

c. Pedoman Wawancara Kepada Peserta Didik Setelah Penelitian

Tabel 3. 7**Pedoman Wawancara Kepada Peserta Didik Setelah Penelitian**

Nama :

Kelas :

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Alasan
1	Apakah kamu memahami pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran <i>Course Review Horay</i> ?			
2	Apakah model pembelajaran <i>Course Review Horay</i> menarik menurutmu?			

G. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian tindakan kelas yang penulis lakukan sesuai dengan batasan-batasan dan langkah-langkah yang disesuaikan. Heryadi (2014-58-64) memaparkan mengenai langkah-langkah penelitian tindakan kelas sebagai berikut

1. Mengenali masalah dalam pembelajaran

2. Memahami akar masalah pembelajaran
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan
4. Menyusun program rancangan Tindakan
5. Melaksanakan Tindakan
6. Deskripsi keberhasilan
7. Analisis dan refleksi
8. Membuat keputusan

H. Pengolahan Data

Hasil data penelitian yang penulis dapatkan dari MTs Ar-Rahmah Tasikmalaya akan diolah agar dapat mengetahui pencapaian dalam proses pembelajaran. Langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut.

1. Penulis mengelompokkan hasil data peserta didik.
2. Penulis mengidentifikasi hasil kerja peserta didik.
3. Penulis menghitung ketercapaian hasil pembelajaran.
4. Penulis menafsirkan hasil belajar peserta didik .
5. Penulis menyimpulkan hasil belajar peserta didik selama penelitian

I. Waktu dan Tempat

Penulis melaksanakan penelitian di MTs Ar-Rahmah Kota Tasikmalaya pada peserta didik kelas VIII D tahun ajaran 2023/2024. Penelitian pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi siklus kesatu dilaksanakan pada Senin, 22 April 2024. Siklus kedua dilaksanakan pada hari Senin, 29 April 2024.